

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**



Skripsi Oleh :

INDAH WIEN UTAMI

NIM 01061003034

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TAHUN 2011

5
657.48807
Ind
↑
2011

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK**

INDONESIA



Skripsi Oleh :

**INDAH WIEN UTAMI
NIM 01061003034**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

N A M A : INDAH WIEN UTAMI
NIM : 01061003034
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PENGAUDITAN
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

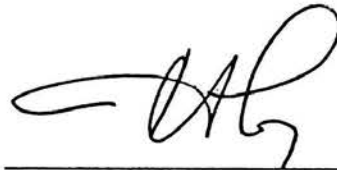
PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua :



Muhammad Nasai, SE, MAFIS, Ak
NIP. 19670608 199203 1004

Tanggal

Anggota:



Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak.
NIP. 19670701 199203 2003

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

N A M A : INDAH WIEN UTAMI
NIM : 01061003034
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PENGAUDITAN
JUDUL SKRIPSI : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 3 Mei 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 3 Mei 2011

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Muhammad Nasir, SE, MAFIS, Ak
NIP 19670608 199203 1004



Yulia Saltiana, SE, M.Si, Ak
NIP 19670701 199203 2003



Rochmawati Daud, SE, Ak., M.si
NIP 19640903 199403 2001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak.
NIP 19580828 198810 1001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Life is a race, god is the rider. If you are in pain, then think god want you to win"

"Never give up one thing if you think you can fight for it. It's difficult to wait but it's more difficult when you regret"

"Allah Swt tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (al-baqarah :236)"

Persembahan :

- ❖ Untuk kedua orang tuaku yang dengan kasih sayang dan ridhonya selalu mendukungku....
- ❖ Adik-Adikku yang selalu mendukung dan menyemangatiku....
- ❖ Sahabat-sahabatku yang selalu ada disaatku menghadapi kesulitan....
- ❖ Almamaterku...

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui Indonesia Capital Market Direktory tahun 2005-2009 dan akses melalui website Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi audit delay adalah total akitva, laba / rugi dan kantor akuntan publik. Sementara faktor debt to equity ratio, current ratio dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan pemahaman mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* dan dapat memberikan pemahaman mengenai seberapa besar faktor – faktor tersebut mempengaruhi *Audit Delay*.

Penulis

Indah Wien Utami

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T. atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Syamsurijal, AK, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs Burhannuddin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan pembimbing Akademik.
4. Muhammad Nasai, SE, MAFIS, Ak, Ketua Pembimbing Skripsi.
5. Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak, Anggota Pembimbing Skripsi
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Staf/pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku yang selalu memberikan doa-doa terbaiknya dan dukungannya baik moral maupun finansial. Nenekku yang selalu mendoakanku, Adik-adikku Dwi Suciati Apriliane dan M. Abdan Syakur terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan.
9. Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun finansial, sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.

10. Bobby Allay Indo Anggarista, terima kasih atas semangat, dukungan, tenaga, pikiran, dan do'a yang telah diberi untukku.
11. Sahabat – sahabatku Selvi, Dea dan Cakra terima kasih atas semangat dan do'a yang telah diberikan. Sahabatku Mail, terima kasih atas bantuannya.
12. Wanto, Bowo, Redo, Acep, Mirza, Ajik, Hilman, Ela, Wulan, Onik, Angling dan teman-teman seangkatan dan kakak tingkat di Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
13. Betha, Gusti, Tammy, Ayu dkk terima kasih atas bantuan dan informasinya.
Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,
Amin.

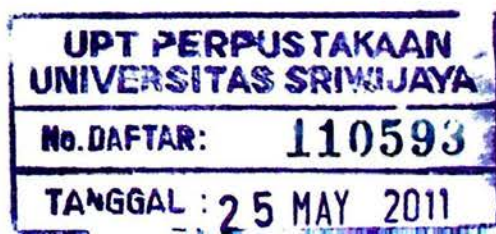
Penulis

Indah Wien Utami

NIM 01061003034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	8
1.3 Manfaat Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Laporan Keuangan	12
2.1.2 Audit	15
2.1.2.1 Definisi Audit.....	15
2.1.2.2 Jenis-jenis Auditing.....	16
2.1.2.3 Tujuan Auditing.....	17
2.1.2.3 Standar Auditing	18
2.1.3 <i>Audit Delay</i>	20
2.1.4 Faktor – Faktor yang mempengaruhi <i>Audit Delay</i>	21
2.1.4.1 Total Aktiva dan <i>Audit Delay</i>	21
2.1.4.2 Laba/Rugi Usaha dan <i>Audit Delay</i>	22
2.1.4.3 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Audit Delay</i>	23



2.1.4.4 <i>Current Ratio</i> dan <i>Audit Delay</i>	23
2.1.4.5 Umur Perusahaan dan <i>Audit Delay</i>	24
2.1.4.6 Auditor dan <i>Audit Delay</i>	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Konseptual.....	29
2.4 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2 Rancangan Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.4 Definisi Operasional Variabel penelitian.....	34
3.4.1 Variabel Dependen (Y).....	34
3.4.2 Variabel Independen (X)	34
3.4.2.1 Total Aktiva.....	34
3.4.2.2 Laba/Rugi Usaha.....	34
3.4.2.3 Debt to Equity Ratio	35
3.4.2.4 Current Ratio	35
3.4.2.5 Umur Perusahaan.....	35
3.4.2.6 Kategori Kantor Akuntan Publik	35
3.5 Metode Pengumpulan Data	36
3.6 Metode Analisis Data	36
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.1.1 Uji Normalitas.....	37
3.6.1.2 Uji Multikolinearitas	37
3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas	38
3.6.1.4 Uji Autokorelasi	38
3.6.2 Uji Hipotesis	39
3.6.2.1. Uji F.....	39
3.6.2.2. Uji Signifikansi Parameter Individual	40
3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis	42
4.1.1 Gambaran Objek penelitian	42
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	43

4.2 Uji Asumsi Klasik	48
4.2.1 Pengujian Normalitas.....	48
4.2.2 Pengujian Multikolinearitas	49
4.2.3 Pengujian Autokorelasi.....	50
4.2.4 Pengujian Heterokedastisitas	52
4.3 Pengujian Hipotesis	53
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.3.2 Uji Statistik F.....	56
4.3.3 Pengujian Signifikansi Parameter individual.....	57
4.3.4 Koefisien Determinasi	59
4.4 Pembahasan	60
4.4.1 Hubungan antara Total Aktiva dan <i>Audit Delay</i>	61
4.4.2 Hubungan antara Laba/rugi dan <i>Audit delay</i>	62
4.4.3 Hubungan antara <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Audit Delay</i>	62
4.4.4 Hubungan antara <i>Current ratio</i> dan <i>Audit Delay</i>	63
4.4.5 Hubungan antara Umur Perusahaan dan <i>Audit Delay</i>	63
4.4.6 Hubungan antara Kantor Akuntan publik dan <i>Audit Delay</i>	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kantor Akuntan Publik <i>Big Four</i>	26
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	33
Tabel 4.1 Analisis Statistik Data.....	44
Tabel 4.2 Frekuensi Total Aktiva	45
Tabel 4.3 Frekuensi Laba/Rugi Perusahaan	45
Tabel 4.4 Frekuensi Debt toEquity Ratio	46
Tabel 4.5 Frekuensi Current Ratio	46
Tabel 4.6 Frekuensi Umur Perusahaan	47
Tabel 4.7 Frekuensi kategori KAP	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Autokorelasi	51
Tabel 4.12 Perhitungan Estimasi Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.13 ANOVA.....	57
Tabel 4.14 Model Summary	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Normal Q-Q plot of Unstandardized Residual	49
Gambar 4.2 Grafik Scatterplots	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Nama Perusahaan dan Audit Delay	69
LAMPIRAN 2 Nama Perusahaan dan Total Aktiva	70
LAMPIRAN 3 Jumlah Perusahaan yang melaporkan Laba / Rugi.....	70
LAMPIRAN 4 Nama Perusahaan dan Debt to Equity Ratio.....	71
LAMPIRAN 5 Nama Perusahaan dan Current Ratio	72
LAMPIRAN 6 Nama Perusahaan dan Tanggal <i>First Issue</i>	73
LAMPIRAN 7 Nama Kantor Akuntan Publik dan Jumlah Perusahaan yang diaudit	74
LAMPIRAN 8 Adjusted R Square dan Uji Autokorelasi	74
LAMPIRAN 9 Uji F	74
LAMPIRAN 10 Uji Parsial (Uji t) dan Uji Multikolinearitas.....	75
LAMPIRAN 11 Uji Normalitas.....	75
LAMPIRAN 12 Tabel Statistik Data	75

Faktor-Faktor Yang Mempengaruh *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

ABSTRAKSI

Salah satu karakteristik kualitatif dalam penyampaian laporan keuangan adalah relevan. Laporan keuangan yang relevan adalah laporan keuangan yang disajikan tepat waktu sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Ketepatanwaktu ini dapat dilihat dari *audit delay*, yaitu jangka waktu antara tanggal tutup buku hingga tanggal laporan auditor.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh total aktiva, Laba atau Rugi usaha, *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio likuiditas (CR), umur perusahaan dan kategori Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005-2009.

Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Untuk membuktikan hipotesis, dilakukan pengujian regresi berganda yang diawali uji asumsi klasik. Model regresi dinyatakan lolos uji asumsi klasik. Dari hasil pengolahan Regresi Berganda pada *Audit Delay* diketahui bahwa koefisien determinasi *Adjusted R2* = 0,450. Artinya seluruh variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (*Audit Delay*) adalah sebesar 45%. Pengujian secara serentak (Uji F) menyimpulkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi *audit delay* adalah total aktiva, laba / rugi dan kantor akuntan publik. Sementara faktor *debt to equity ratio*, *current ratio* dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial.

Kata kunci: *audit delay*, total aktiva, Laba/Rugi, *Debt to equity Ratio*, *Current Ratio*, Umur perusahaan dan Kantor Akuntan publik.



***Factors that Affected the Audit Delay in Manufacturing Company Listed in
Indonesia Stock Exchange***

ABSTARCT

One of qualitative characteristic in reporting financial report is relevant. Financial report will be relevant if it provide on time (timeliness) so that can assist user in decision making. Timeliness could be judging from the audit delay, which is the length of time from a company fiscal year end to the date of auditor's report.

The objective of this research is to examine empirically the influence of total assets, profit/loss, debt to equity ratio, current ratio, firm age and public accountant category toward audit delay of listed manufacture companies in Indonesia Stock Exchange since 2005 till 2009.

Sample of this research were selected by purposive sampling method. Analysis hypothesis is using multiple regressions before the hypothesis test; it begins with classic assumption test. The regression model meets the classic assumption test. The result of multiple regression shows that all of the independent variable are influence by audit delay as much as 45%. The result of F test shows that all independent variables are influences the dependent variable. The result of Parameter significance tests shows that total asset, profit/loss and public accountant categorize are influence the audit delay while debt to equity ratio, current ratio and firm age doesn't influence the audit delay.

Key words: audit delay, total asset, Profit/Loss, Debt to equity Ratio, Current Ratio, Firm age and Public Accountant category.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/ TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Wien Utami

NIM : 01061003034

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **“Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Pembimbing

Ketua : Muhammad Nasai, SE, MAFIS, Ak

Anggota : Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak

Tanggal diuji : 3 Mei 2011

adalah benar- benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya,

Yang memberi pernyataan

METERAI
TEMPEL
PAJAK PEMANGKUPAN
TGL

DDF51AAF496315

USAN 83BU BUPAH

6000



Indah Wien Utami

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa laporan keuangan memiliki fungsi yang penting yaitu sebagai media komunikasi antara pihak internal perusahaan (manajemen perusahaan) dengan pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sering digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Didalamnya terkandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Untuk melakukan ekstensifikasi bisnis perusahaan membutuhkan tambahan dana yang besar, yang dapat diperoleh dengan menjual sebagian sahamnya di Pasar Modal (*go public*). Menurut UU No. 8 Tahun 1995, setiap perusahaan yang *go publik* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal.

Auditor memiliki tanggung jawab yang besar terhadap hasil audit atas perusahaan publik. Hal ini memacu auditor untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada Bapepam juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Laporan keuangan tersebut dituntut untuk dapat dipublikasikan tepat waktu karena ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam laporan keuangan yang mengharuskan informasi disediakan tepat waktu bagi para pemakainya guna menyajikan suatu informasi yang relevan. Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan



Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (PSAK No. 1 paragraf 43).

Para pemakai informasi akuntansi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi informasi harus bersifat baru. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevan dan keandalan kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan (IAI, 2002).

Pada penjelasan UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal diterangkan dengan jelas kewajiban untuk menyampaikan dan mengumumkan laporan yang berisi

informasi berkala tentang kegiatan usaha dan keadaan keuangan perusahaan publik. Dimana hal tersebut tidak hanya sekedar untuk efektivitas pengawasan oleh Bapepam dan ketersediaan informasi bagi masyarakat, tapi juga diperlukan oleh investor (pemodal) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Agar pengambilan keputusan investasi berdaya guna dan relevan, maka diperlukan ketersediaan informasi yang tepat waktu.

Berdasarkan peraturan Pasar Modal No.KEP 80/PM/1996 mengenai penyampaian laporan keuangan yang menyatakan bahwa: perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Bapepam selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya keputusan BAPEPAM No.KEP 17/PM/2002 oleh ketua BAPEPAM yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Pembaharuan keputusan tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat kepada investor mengenai kondisi emiten atau perusahaan publik serta dalam rangka mengikuti perkembangan pasar modal global.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Pemenuhan standar audit tersebut dapat berdampak lamanya

penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil auditnya. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama. Sebaliknya, semakin tidak sesuai dengan standar pekerjaan audit semakin pendek waktu yang diperlukan. Namun demikian, penyampaian laporan keuangan audit yang melewati batas waktu ketentuan Bapepam, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten Sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

Perbedaan periode waktu antara akhir tahun fiskal dan tanggal laporan audit perusahaan biasa disebut *audit report lag* atau *audit delay*. Dalam meningkatkan pengurangan *reporting lag* harus memperhatikan isi informasi dan relevansi informasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi *timing of earnings announcement* berkaitan dengan *audit delay* (Givoly dan Palmon, dalam ahmad dkk, 2005). Keterlambatan atau *lag* terbagi menjadi: (1) *Preliminary lag*, yaitu interval antara tanggal berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahuluan oleh pasar modal. (2) *Auditor's signature lag*, yaitu interval antara tanggal berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor. (3) *Total lag*, yaitu interval antara tanggal berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal (Dyer dan McHugh, dalam ahmad dkk, 2005).

Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan dapat mempengaruhi nilai laporan keuangan tersebut. Karena laporan keuangan audit yang memuat informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual

kepemilikan yang dimiliki oleh investor, maka informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

Berdasarkan penelitian – penelitian sebelumnya, rata – rata *audit delay* di Indonesia melebihi waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM yaitu selama 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sistyach Rachmawati (2005) rata-rata *audit delay* tahun 2002-2004 adalah 96,68 hari. Penelitian Anggit Wasis Sejati (2007) rata-rata *audit delay* tahun 2003-2005 adalah 91,81 hari. Namun berdasarkan penelitian Ratnawaty dan Toto Sugiharto (1991) rata-rata *audit delay* tahun 1999-2000 adalah 72,45 hari. Penelitian yang dilakukan Wiwik Utami (2002) rata-rata *audit delay* tahun 2000-2002 adalah 78,52 hari.

Klasifikasi Industri perusahaan dibedakan menjadi perusahaan manufaktur dan perusahaan non manufaktur. Perusahaan non manufaktur mengalami *audit delay* yang lebih pendek dibandingkan perusahaan manufaktur, hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan non manufaktur tidak memiliki saldo perusahaan yang signifikan sehingga audit yang dilakukan cenderung tidak membutuhkan waktu yang lama. Selain itu kebanyakan asset yang dimiliki adalah berbentuk nilai moneter sehingga lebih mudah diukur bila dibandingkan dengan asset yang banyak dimiliki perusahaan manufaktur yang berbentuk fisik seperti persediaan, aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud. Perusahaan yang melaporkan kerugian akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibandingkan biasanya. Sebaliknya jika perusahaan melaporkan laba yang tinggi maka perusahaan akan mempercepat auditnya, sehingga *good news* tersebut segera dapat disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan (Sejati, 2007).

Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sampai saat ini adalah sebanyak 146 perusahaan. Untuk laporan auditan tahun 2009 terdapat 93 emiten

yang menyampaikan laporan keuangan auditannya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Sedangkan 53 sisanya masih mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditannya (*audit delay*). Dari 146 perusahaan tersebut terdapat 128 perusahaan yang tutup buku pada 31 Desember pada setiap tahunnya. Perusahaan yang memiliki asset kurang dari 800 miliar rupiah berjumlah 54 perusahaan. Selain itu terdapat 22 perusahaan yang sahamnya tidak aktif diperjualbelikan.(sumber : www.idx.com)

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Carslaw dan Kaplan (1991), Curtis (1976), Dyer dan McHugh (1975), Halim (2000), Givoly (1982), dan Na'im (1999), Hanipah (2000), Subekti dan Novi (2004), Hamzah Ahmad, M. Nisarul Alim dan Imam Subekti (2005). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Subekti dan Novi (2004) bahwa *audit delay* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ukuran perusahaan, jenis perusahaan, opini auditor, tingkat profitabilitas dan ukuran auditor-Kantor Akuntan Publik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kelima faktor tersebut berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pada penelitian ini penulis menggunakan enam variabel independen yaitu : Total aktiva, Laba / Rugi Usaha, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Umur Perusahaan dan Kantor Akuntan Publik. Ada beberapa logika yang mendasari penggunaan variabel tersebut diantaranya : (1). Total Aktiva, semakin besar total aktiva menggambarkan semakin besar ukuran perusahaan tersebut dan sebaliknya. Semakin besar ukuran perusahaan, makin banyak informasi yang terkandung di dalam perusahaan, dan makin besar pula tekanan untuk mengolah informasi tersebut, sehingga pihak manajemen perusahaan akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya informasi pihak – pihak yang berkepentingan, sehingga pihak manajemen perusahaan akan menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu.(2). Laba / Rugi usaha, perusahaan

yang melaporkan kerugian mungkin akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibandingkan biasanya. Sebaliknya perusahaan yang melaporkan keuntungan yang tinggi berharap laporan keuangan auditannya dapat diselesaikan secepatnya sehingga dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

(3). *Debt to Equity Ratio*, Suatu perusahaan yang memiliki *DER* yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. (4). *Current Ratio*, Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. (5). Umur Perusahaan, perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Dengan demikian laporan keuangan akan dapat disajikan lebih tepat waktu. (6). Kantor Akuntan Publik, Waktu audit yang lebih cepat merupakan cara KAP besar untuk mempertahankan reputasi mereka. Jika tidak maka untuk tahun yang akan datang mereka akan kehilangan kliennya. KAP yang besar biasanya juga didukung oleh kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang lebih baik sehingga akan berpengaruh pada kualitas jasa yang dihasilkan.

Penelitian ini dilakukan dengan obyek laporan keuangan audit di Indonesia. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain:

faktor- faktor yang mempengaruhi *audit delay* yang akan diuji yaitu total aktiva, Laba atau rugi usaha, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, umur perusahaan dan kategori Kantor Akuntan Publik (KAP). Sedangkan pada penelitian sebelumnya faktor-faktor yang diuji yaitu ukuran perusahaan, klasifikasi industri, dan laba atau rugi usaha. Periode waktu penelitian ini adalah lima tahun (2005-2009) sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan periode waktu tiga tahun. Oleh karena pentingnya publikasi laporan keuangan auditan sebagai informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di Pasar Modal dan rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang turut mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan auditan yang dipublikasikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*, maka penulis mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruh *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah total aktiva, Laba atau Rugi usaha, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio(CR)*, umur perusahaan dan kategori Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*?
2. Sebarapa besar hubungan total aktiva, Laba atau Rugi usaha, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio(CR)*, umur perusahaan dan kategori Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *Audit Delay*.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*.
2. Dapat memahami seberapa besar hubungan total aktiva, Laba atau Rugi usaha, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, umur perusahaan dan kategori Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *Audit Delay*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman atau gambaran tentang lamanya *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh total aktiva, Laba atau rugi usaha, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, umur perusahaan dan kategori Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* baik secara simultan maupun parsial.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyajikannya dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan penelitian ini yang menguraikan tentang pengertian – pengertian yang relevan dari Laporan Keuangan, Audit, dan *audit delay*, penelitian-penelitian yang sebelumnya yang mendukung dan menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, dan penjelasan mengenai tujuan audit, standar *auditing*, faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* serta kerangka teoritis dan rumusan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini, sumber data, metode pengumpulan data, teknis analisis data yang menggunakan regresi linear berganda, Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen, Uji-F, uji-t dan koefisien determinasi (R^2) model regresi berganda, dan hipotesis-hipotesis yang akan diteliti dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda, analisis menggunakan *statistic descriptive*, dan menguji seluruh hipotesis yang terdiri dari hipotesis 1 sampai hipotesis 2 sehingga dapat diketahui hubungan dari variabel yang telah diteliti.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini, yang menguraikan kesimpulan dari Bab IV dan keterbatasan dari penelitian ini serta saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hamzah, dkk. 2005. Pengujian Empiris Audit Report lag menggunakan Client Cycle Time dan Firm Cycle Time, Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Almilia, Luciana Spica & Lucas setiady. 2006. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Seminar Nasional Good Corporate Governance 2006.
- Arens, Alvin A, 2004. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. Jakarta : Indeks
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2005. website: <http://www.bapepam.go.id>.
- Halim, Varianda. 2000. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris pada Perusahaan di BEJ*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi (2:1) April Hal 63-75.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. PSAK no.1.
- Lestari, Dewi. 2010. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Universitas Diponegoro
- Pemerintah Republik Indonesia. 1995. Undang – Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Priyatno, Duwi. 2008. *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: ANDI.
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Rachmawati, <M>Sistya. 2008. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, VOL. 10, NO. 1, MEI 2008: 1-10*.
- Ratnawaty dan Toto Sugiharto. 2005. *Audit Delay Pada Industri Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Seminar Nasional PESAT 2005.
- Saleh, Rahmat. 2004. *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VII, 897-909
- Sejati, Anggit Wasis. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003-2005. Skripsi, Universitas Negeri Semarang



- Setyadharma, Andryan. 2010. *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16.0*. Universitas Negeri Semarang.
- Subekti, Imam dan Novi Wulandari W. 2004. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi, 991-1001.
- Utami, Wiwik. 2006. Analisis Determinan *Audit Delay* : Kajian Empiris Di Bursa Efek Jakarta. *Bulletine Penelitian* no.9.
- Wening, Novita T R. 2004. *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal MAKSI*, 67-81
- Wirakusuma, Made Gede. 2004. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*". Makalah Seminar Nasional Akuntansi VII, Denpasar.